

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lagu merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara yang melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya. Lagu juga merupakan kumpulan rangkaian kata-kata yang dibentuk dengan indah dengan arti atau makna yang dalam dan diiringi oleh tempo musik. Seperti yang dikemukakan oleh Jean-Marie Bretagne (dalam Smith dan Fauchon, 2001: 287 dan 289), lagu adalah sastra yang sangat istimewa, karena tempo lagu menunjukkan setiap kedalaman makna. Lirik-lirik pada lagu bersifat manis, sehingga dapat membuat orang-orang merasa terbang, tergelincir, ringan, dan naif. Sebuah lagu terdapat lirik lagu yang dibuat oleh pengarang atau penulis lagu. Lirik lagu sering digunakan oleh pencipta lagu sebagai perantara untuk menyampaikan isi pikiran, perasaan, dan pengalaman yang pernah terjadi pada hidupnya. Biasanya, lirik lagu dirangkai dengan kata-kata yang unik dan indah agar dapat menarik perhatian pendengar lagunya.

Di dalam sebuah lagu, pencipta tidak hanya merangkai kata-kata sesuka hatinya saja, tetapi dalam lagu itu terkandung makna-makna atau pesan yang ingin disampaikan. Lirik lagu juga dibuat dengan berbagai macam jenis gaya bahasa.

Stilistika dalam arti luas adalah nama studi tentang gaya yang penggunaan bahasanya bervariasi menurut keadaan, periode, atau pengarang. Akan tetapi, stilistika

lebih berfokus pada teks yang dianggap memiliki nilai seni dan layak untuk dipelajari penggunaan bahasanya dalam karya sastra. Bahasa ini dapat digunakan pengarang untuk menjadi sarana berkomunikasi. Karya sastra itu sendiri dapat berupa lirik-lirik lagu yang akan diteliti.

Dalam stilistika lirik lagu dapat ditelaah gayanya berdasarkan makna yang dikandungnya, yakni makna denotatif kemudian dilanjutkan prosesnya dengan menelaah makna konotatifnya. Makna denotatif merupakan makna yang sebenarnya atau sesuai faktanya, sedangkan makna konotatif merupakan makna yang bukan sebenarnya atau ada arti lain yang terkandung di dalamnya.

Waluyo (1995: 1) mengatakan bahwa nyanyian (lagu) adalah puisi yang didengarkan. Dengan demikian sebagai bentuk puisi, di dalam lagu terdapat paparan bahasa yang digunakan pencipta untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Kata-kata dalam lagu dipilih dan disusun oleh pencipta lagu dengan gaya bahasa yang beragam sesuai dengan pikiran, perasaan, dan kemampuannya. Pemilihan kata yang disusun oleh sang pencipta dengan gaya bahasa tertentu dalam lagu dapat menimbulkan pula efek tertentu. Kemudian, menurut Wallek dan Warren (1989), pada realitas kehidupan juga, gaya bahasa menjadi suatu bentuk yang dikaitkan dengan perasaan pengarangnya. Setiap bahasa yang keluar dari seseorang, sebenarnya dapat dianalisis penggunaan gaya bahasanya.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi saat orang mendengarkan lagu. Orang-orang hanya mendengarkannya saja tanpa tahu arti atau makna dari lirik lagu yang didengarnya. Lirik lagu dirangkai dengan kata-kata dan bahasa yang dibuat sesuai dengan ketukan irama serta tempo sehingga lagu dapat dinikmati saat didengar.

Lagu-lagu seringkali sulit dipahami pesan yang terkandung di dalamnya, karena menggunakan kata-kata yang memiliki banyak arti sehingga untuk memahaminya perlu melakukan telaah mendalam. Demikian juga lagu-lagu Korea, salah satu lirik lagu yang banyak menggunakan kata-kata bermakna konotatif adalah lagu yang dinyanyikan oleh *Red Velvet*. Oleh karena itu, peneliti akan menelaah makna denotatif dan konotatif yang terdapat pada lagu tersebut.

Lirik-lirik lagu tersebut menggunakan diksi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, demikian juga diksi dari makna denotatif yang mengandung makna konotatif. Berdasarkan situs musik Korea bernama Melon, dari rentang usia 10-60 tahun terdapat presentase paling tinggi dalam pendengar usia 10 tahun-an dan tertinggi kedua adalah usia 20 tahun-an. Kebanyakan pendengarnya adalah wanita, yaitu dengan presentase sebesar 63%.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimanakah makna denotatif dan konotatif dalam lirik-lirik lagu *Red Velvet* pada album *Perfect Velvet*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan makna denotatif dan konotatif yang terkandung dalam lirik-lirik lagu *Red Velvet* pada album *Perfect Velvet*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, dapat mengembangkan ilmu linguistik melalui kajian stilistika dan dapat menambah pengetahuan lebih tentang makna denotatif dan konotatif yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Red Velvet* pada *album Perfect Velvet*.

Secara praktis, agar dapat menerapkan kata-kata yang mengandung makna konotatif pada percakapan sehari-hari dan dalam pembelajaran bahasa Korea.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah dalam penelitian untuk mendapatkan data-data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Menurut Lexy J. Moleong (2007: 11), data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam metode penelitian ini digunakan juga langkah-langkah untuk menyusunnya menjadi penelitian yang baik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan lagu-lagu dalam bahasa Korea dari sumber data, kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.
2. Mencari teori-teori serta referensi yang berkaitan dengan penelitian.
3. Menganalisis makna-makna dalam lirik lagu Korea berdasarkan teori yang digunakan.

1.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik-lirik lagu dari *Red Velvet* dalam album *Perfect Velvet*. *Red Velvet* (Hangul: 레드벨벳) adalah grup musik asal Korea Selatan yang dibentuk oleh *SM Entertainment* pada tahun 2014 dan terdiri dari lima anggota. *Red Velvet* sendiri dikenal sebagai grup Korea yang memiliki banyak lagu yang mengandung pesan atau makna yang ingin disampaikan melalui rangkaian lirik lagu berdasarkan diksi yang digunakan. Diskografi dari *Red Velvet* dari awal dibentuk hingga sekarang adalah telah mengeluarkan dua *full album*, dua *repackage album*, sebelas *mini album*, dan 22 *single*. Salah satu yang akan dianalisis adalah dari *full album* kedua mereka yang berjudul *Perfect Velvet*. Album *Perfect Velvet* ini dirilis pada 17 November 2017 dan merupakan album yang sangat *hits* dari *Red Velvet* baik di Korea Selatan maupun dunia. Di dalam album tersebut terdapat 9 buah lagu. Dari 9 lagu tersebut, lima lagu diambil sebagai objek untuk diteliti, yaitu *Peek-a-boo*, *Look*, *Kingdome Come*, *I just*, dan *Perfect 10*. Kemudian, respon-respon positif yang disampaikan oleh pendengar dari masyarakat Korea berupa komen yang terdapat dalam situs musik *Melon*. Para pendengar mengatakan bahwa album ini benar-benar luar biasa, kemudian pendengar berkata lagu-lagu ini adalah karya yang terbaik yang dibuat oleh *Red Velvet*, lalu album ini ada alasan mengapa dinilai tinggi oleh para kritikus, dan ketika sedang mendengarkannya pendengar merasa seperti model, bahkan saat *stress* ujian masuk pendengar malah semakin nyaman mendengarkan lagunya.

Dalam lagu-lagu tersebut lirik lagu *Peek A Boo* (피카부) berisikan tentang anak muda yang bersenang-senang dengan menarik perhatian dan mengekspresikan rasa cinta baru. Kemudian, lirik lagu *Look* (봐) menceritakan tentang pesan penuh harapan bahwa dunia yang Anda impikan ada dan percaya akan pada diri sendiri. Lalu, lirik lagu *Kingdome Come* berisikan tentang gambaran saat momen jatuh cinta yang liriknya mengandung pesan bahwa Anda akan mencintainya sampai akhir dunia. Pada lagu *I Just* berisikan tentang suasana kesepian dengan mengekspresikan perasaan sedih dan sendirian setelah orang yang dicintai pergi. Terakhir, lirik lagu *Perfect 10* menceritakan tentang menggambarkan proses pengambilan foto bersama orang yang dicintai dan Anda sendiri sebagai subjeknya dan merasakan semuanya sudah terasa sempurna (*Melon Album Review*).

Jadi, dari penjelasan singkat mengenai cerita dari lirik-lirik lagu tersebut, peneliti akan menggunakan lagu-lagu ini untuk dijadikan sumber data yang akan dianalisis. Alasan peneliti tertarik memilih lagu-lagu ini untuk diteliti adalah karena dari beberapa liriknya menggunakan bahasa yang unik atau tidak dimengerti dan merupakan *album* yang meraih sukses komersial dan *debut* pada peringkat ke-2 *Album Gaon Chart* dan peringkat ke-1 di *Billboard World Album Chart* kemudian meraih peringkat ke-3 di tangga lagu *Top Heartseekers* yang merupakan peringkat tertinggi *Red Velvet* di tangga lagu tersebut sampai saat ini.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan. Teknik kepustakaan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan buku-buku, bahan-bahan tertulis, teori, dokumen referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian yang

sedang dianalisis. Dokumen yang digunakan berupa teks atau lirik lagu yang terdapat dalam lagu-lagu dari grup Korea *Red Velvet* dalam album *Perfect Velvet*.

1.7 **Sistematika Penyajian**

Secara garis besar penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab satu berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penyajian yang dibuat dalam penelitian ini.

Bab dua merupakan kerangka teori yang memuat bagian pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, dan keaslian penelitian yang sedang diteliti.

Bab tiga berisikan analisis dan pembahasan makna denotatif dan konotatif dan data yang ada di dalam *album Perfect Velvet*.

Bab empat berisikan kesimpulan dan saran yang digunakan untuk penelitian lebih lanjut.



UNIVERSITAS NASIONAL